



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT PUSAT PENGELOLAAN DANA PEMBIAYAAN PERUMAHAN

Jl. Palatehan I No. 27 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12160, Telp. 021- 27510964 Fax. 021-7220050

Press Release

BPD Diminta Lebih Optimal Salurkan Dana FLPP

Jakarta, 21 April 2020

Dalam menyalurkan dana bantuan pembiayaan perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), pemerintah tahun 2020 bekerjasama dengan 37 bank pelaksana yang terdiri dari 10 Bank Umum Nasional dan 27 Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan kondisi geografis dan kemajemukan masyarakat Indonesia, tentunya BPD memiliki peran penting dalam menyalurkan dana FLPP secara efektif di daerah. Pemerintah melalui Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengalokasikan kuota untuk 27 BPD di tahun 2020 tersebut sejumlah 19.537 unit rumah, namun rata-rata capaian penyaluran dari seluruh BPD tersebut hingga saat ini baru mencapai 28,645%.

Melihat kondisi tersebut, Direktur Utama PPDPP, Arief Sabarudin berharap kinerja penyaluran FLPP BPD pada triwulan kedua tahun 2020 ini dapat lebih ditingkatkan. Arief Sabaruddin menilai setidaknya dari seluruh kuota yang ada untuk FLPP, BPD dapat mengambil porsi sebesar 30 persen lebih, sehingga masih banyak potensi yang harus dikembangkan.

Arief Sabaruddin menilai BPD justru memiliki peran penting dalam menyalurkan FLPP di daerah “Bank Daerah harus menjadi raja di daerahnya masing-masing karena lebih mengenal khatakter dari debitur daerah setempat” ujarnya menambahkan.

Berdasarkan evaluasi penyaluran FLPP triwulan pertama, PPDPP mencatat capaian beberapa bank pelaksana dengan realisasi tertinggi. Secara peringkat, 10 Bank pelaksana penyalur FLPP berdasarkan realisasi per 21 April 2020 antara lain: 1) BTN sebanyak 23.754 unit rumah; 2) BNI 2.835 sebanyak unit rumah; 3) BTN Syariah sebanyak 2.484 unit rumah; 4) BPD BJB sebanyak 1.163 unit rumah; 5) BRI Syariah sebanyak 1.132 unit rumah; 6) Arthagraha sebanyak 911 unit rumah; 7) BPD NTB Syariah sebanyak 547 unit rumah; 8) BPD Jatim Syariah sebanyak 481 unit rumah; 9) BPD Jambi sebanyak 432 unit rumah; dan 10) BPD Kalsel Syariah sebanyak 348 unit rumah.

Jika lebih dikerucutkan pada peringkat 5 besar realisasi tertinggi, tampak capaian penyaluran masih didominasi oleh bank yang berasal dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), seperti : BTN, BNI, BTN Syariah, dan BRI Syariah. Hanya satu BPD yang yang masuk pada peringkat 5 besar realisasi tertinggi, yaitu Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) yang berhasil tembus seribu unit rumah. Sedangkan BPD lainnya yang telah melebihi 50% capaian penyaluran antara lain: BPD Jateng, BPD Sulteng, BPD Jatim Syariah, dan BPD Kalsel Syariah.

Untuk mendorong kinerja penyaluran FLPP pada BPD, PPDP lakukan upaya untuk peningkatan kuota *year to year* kepada BPD dengan menggalakkan kegiatan sosialisasi di daerahnya dan menjadi leading di daerahnya masing-masing. Selain itu PPDP juga terus memantau evaluasi BPD dengan para ekspertis serta kegiatan diskusi ringan dengan BPD.

“Kami terus mendorong dan memberikan perhatian yang tinggi kepada BPD akan terus meningkatkan perannya dalam menyalurkan dana FLPP” imbuh Arief Sabaruddin.

Berdasarkan catatan penyaluran FLPP TA 2020 pada triwulan pertama, pemerintah baru menyalurkan FLPP sekitar 30% dari target yang ditentukan, sehingga PPDP dapat memastikan penyaluran FLPP dapat berjalan hingga akhir tahun 2020.

Kerjasama yang dibangun PPDP dengan bank pelaksana sebagai penyalur FLPP adalah dengan memberikan porsi kuota yang didistribusikan sesuai dengan kapasitas bank masing-masing. Dengan total 37 Bank pelaksana yang bekerjasama dengan PPDP, maka masyarakat memiliki beragam alternatif untuk memilih bank yang diminatinya. Sehingga apabila kuota pada bank pelaksana yang dipilihnya terbatas, masyarakat dapat beralih ke bank pelaksana lainnya. Begitu juga dengan para pengembang perumahan, yang memiliki banyak alternatif dalam membangun kemitraan.

Berdasarkan database yang tercatat dalam Aplikasi SiKasep (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan) milik PPDP, terus terjadi peningkatan terhadap masyarakat yang mengakses aplikasi tersebut untuk mencari rumah FLPP. Per tanggal 21 April 2020 pukul 18.30 WIB sebanyak 139.287 user sudah mengakses aplikasi ini, 27.465 calon debitur belum mengajukan subsidi checking, 49.658 calon debitur telah dinyatakan lolos subsidi checking, sedangkan 36.237 calon debitur masih dalam proses verifikasi di perbankan dan sebanyak 37.104 debitur telah menerima manfaat FLPP.

PPDPP memastikan apabila pengguna Sikasep telah lolos dari proses Subsidi Checking di tahap ketiga, maka masyarakat tersebut layak menerima bantuan subsidi FLPP. Proses pada tahap selanjutnya merupakan proses administrasi dari bank pelaksana yang dipilihnya.

Terkait dengan pandemi COVID-19 yang masih melanda di Indonesia hingga saat ini, PPDPP menerapkan pola kerja WFH sejak 19 Maret 2020 lalu. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menjadi kendala dalam proses bisnis penyaluran FLPP. PPDPP mencatat dengan kondisi WFH saat ini justru terjadi peningkatan percepatan terhadap penyaluran dan pencairan FLPP. Rata-rata *Service Level Agreement* (SLA) yang diproses sejak pihak bank pelaksana mengajukan pencairan, dapat dilakukan paling lama 2 hari dengan proses penyelesaian verifikasi 1 sampai dengan 2 hari.

Pemerintah terus mendorong penyaluran dana bantuan pembiayaan perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) hingga dapat disalurkan di seluruh penjuru daerah. Per 21 April 2020, melalui Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum mencatat penyaluran FLPP Tahun 2020 telah mencapai Rp3,75 Triliun untuk 37.104 unit rumah. Sehingga total penyaluran FLPP sejak tahun 2010 hingga 21 April 2020 telah mencapai Rp48,102 Triliun untuk 692.706 unit rumah.

Tahun 2020 ini pemerintah mengalokasikan anggaran untuk FLPP sebesar Rp11 Triliun yang terdiri dari Rp9 Triliun DIPA 2020 dan Rp2 Triliun dari pengembalian pokok untuk 102.500 unit rumah

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Humas PPDPP
Jl. Palatehan I No. 27, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp. 021 – 27510964.
Website: www.ppdpp.id
Hotline : 0 – 800 – 10 - 77377 (bebas pulsa)
Email : hotline.ppdpp@gmail.com

